



Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo

Murni Mursyid¹, Hurria^{2*}, Izal Zahran³, Jasril⁴

¹ murnimursyid@umpalopo.ac.id

² hurria@umpalopo.ac.id

³ izalzahran@umpalopo.ac.id

⁴ jasril.chemist@umpalopo.ac.id

*Corresponding author

E-mail: hurria@umpalopo.ac.id

Abstract:

Narcotics, psychotropics, and addictive substances (NAPZA), or simply narcotics, are illegal drugs. Morphine, which is used as an anti-pain or painkiller, is one of the uses of medicines. Aside from that, cocaine is utilized as an anesthetic or local anesthetic for processing the eyes, nose, and throat. Drug abuse (both narcotics and illegal drugs) is becoming more widespread among children and teenagers who will be the nation's future leaders. According to data from the National Narcotics Agency (BNN), drug misuse has increased by 24 to 28 percent. As a result, education in the home and family setting is required as a method of preventive. Aside from that, education in a school or university setting is essential.

Keywords: Palopo Muhammadiyah University; P4GN; Drugs.

Pendahuluan

Narkoba adalah narkotika dan obat-obat terlarang, selain itu juga dikenal dengan istilah narkotika, psitropika, dan zat adiktif (NAPZA) yang merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, psitropika dan zat adiktif lainnya (Atsnan, F, 2016). Manfaat dari narkoba banyak dipakai untuk kepentingan obat, misalnya penggunaan morfin yang dapat menghilangkan rasa nyeri (Bella, Hafiar, & Syuderajat, 2018) dan kokain yang digunakan sebagai anestesi (obat bius) lokal pada pengolahan mata, hidung dan tenggorokan (Fidrayani & Utami, 2019). Namun karena efeknya seperti halusinasi, meningkatkan stamina dan menimbulkan rasa senang bagi pemakainya (Rozak, A. & Sayuti, W, 2006).

Penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan, menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, anemia, dan berat badan menurun, serta dapat menimbulkan efek negatif bagi mental. Pemakaian ganja yang berat dan lama dapat menimbulkan sindrom amotivasional yang ditandai dengan emosi dan gangguan fungsi ingatan (Syafii, A, 2019).

Penyalahgunaan narkoba (narkotika dan obat-obat terlarang) merupakan kasus yang semakin hari semakin meningkat, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Hal ini merupakan masalah yang tidak bisa di anggap ringan karena kebanyakan kasus penyalahgunaan narkoba justru di jumpai pada kaum muda, generasi penerus bangsa (Amanda, M.P, 2017). Penyalahgunaan narkoba ini mengakibatkan ketergantungan obat, menurut WHO kondisi intoksikasi yang priodek atau kronis, yang di hasilkan oleh pemakaian obat (natural atau sintetis secara berulang, ciri cirinya meliputi:

1. Munculnya keinginan atau kebutuhan yang kuat untuk terus memakai obat dan mendapatkannya dengan segala cara
2. Kecendrungan untuk meningkatkan dosis
3. Ketergantungan pada efek obat
4. Efek merusak diri sendiri dan masyarkat (Purwatiningsih, S, 2001).

Dikutip dari BNN.go.id, permasalahan narkotika jika diakumulasi secara menyeluruh tentang penyalahgunaannya, apabila tidak segera ditangani secara efisien, maka akan semakin sangat berbahaya bagi seluruh golongan masyarakat. Komisaris Jendral Polisi Heru Winarko Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa penyalahgunaan terhadap Narkotika dikalangan remaja semakin meningkat, dimana ada kenaikan sebesar 24 hingga 28 persen yang terjerumus kedalam penyalahgunaan Narkotika, dan kebanyakan dari pengguna adalah dikalangan anak anak dan remaja (Dina, N, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Prisaria & Suharto (2012) menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pelajar/mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan uang saku mereka. Pengaruh dari lingkungan sosial serta pengawasan dari orang tua sangat berperan aktif dalam menjaga serta mengedukasi terhadap bahaya penggunaan Narkotika kepada remaja, hal ini sangat dianjurkan agar mereka mendapatkan informasi yang tepat, lugas, serta langsung diberikan oleh sumber informasi yang terpercaya.

Menurut Imam Adz-Dzahabi bahwa semua benda yang di dalamnya dapat menghilangkan akal (jika diminum, dimakan atau dimasukkan ke badan), baik berupa benda padat, ataupun cair, ataupun berbentuk seperti makanan dan minuman, juga termasuk kedalam golongan khamar, termasuk salah satunya adalah narkoba, dan telah diharamkan Allah Subhanahu wa Ta'ala sampai hari kiamat (Mughtar, A, 2016).

Dengan berkembangnya peredaran Narkotika yang sangat pesat tidak menutup kemungkinan pengguna Narkotika hanya dari kalangan orang kaya saja, namun dapat juga menyebar di berbagai kalangan masyarakat di bawahnya. Hal inilah yang mengakibatkan Narkotika dapat diperjual-belikan dengan mudah dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan usia. Dalam pencegahannya pemerintah telah melakukan aturan rehabilitasi dan represif, namun tingginya pemakaian Narkotika masih menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba (Amalia & Tohirin, 2019). Salah satunya adalah dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada kelompok masyarakat yang memiliki angka prevalensi penyalahgunaan narkoba, dalam hal ini adalah pelajar/mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2023 bertempat di Auditorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo dengan sasarannya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Kegiatan dilakukan berupa edukasi dengan metode ceramah. Lalu diadakan sesi diskusi seputar penyalahgunaan narkoba dan pembagian *leaflet*. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah LCD proyektor dan *leaflet*.

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam lingkup kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Kegiatan ini merupakan sosialisasi yang bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). Hasil dari kegiatan sosialisasi ini agar mahasiswa dapat mengetahui tentang pengertian narkoba, gambaran penggunaan narkoba di Indonesia pada umumnya dan di Kota Palopo pada khususnya, alasan dan bahaya penggunaan narkoba pada remaja, jenis-jenis narkoba dan upaya penanggulangan bahaya narkoba. Umpan balik dari peserta sosialisasi dilihat dari sesi tanya jawab dan diskusi yang berjalan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini berhasil memberikan tambahan ilmu tentang bahaya narkoba bagi kesehatan dan masa depan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo dan memberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran dari diri sendiri dalam melakukan pencegahan terhadap pengaruh narkoba yang berasal dari teman dalam lingkup kampus dan lingkup rumah atau kos-kosan serta lingkungan sekitar.

Diskusi

Sosialisasi program P4GN (Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba) dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Palopo bekerjasama dengan Prodi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo menghadirkan adik-adik mahasiswa dari beberapa program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo. Sosialisasi P4GN dalam lingkup kampus sangat penting dilakukan agar penyebaran narkoba yang saat ini telah merambah lingkungan mahasiswa/pelajar.



Gambar 1. Pemaparan materi P4GN

Kegiatan ini berjalan lancar dan antusiasme dari peserta sangat besar. Dilihat dari jumlah mahasiswa yang hadir melebihi kuota awal. Selain itu peserta juga bersemangat untuk bertanya seputar materi yang disampaikan. Sehingga terjadi proses komunikasi dua arah, yaitu dari pemateri dan peserta yang membangun interaksi. Komunikasi dalam kegiatan sosialisasi sangat ditentukan oleh bentuk interaksi antara komunikator/pemateri dengan sasaran yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Jika kedua belah pihak terjadi kecocokan dan saling paham maka komunikasi akan berjalan lancar.



Gambar 2. Kegiatan mahasiswa selama materi berlangsung

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode sosialisasi program P4GN yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palopo berjalan baik dan mahasiswa merasa senang mendapat tambahan informasi baru tentang narkoba. Mahasiswa menjadi lebih berhati-hati terhadap zat berbahaya ini beserta kemungkinan peredarannya terutama di daerah kos-kosan. Kegiatan ini pada awalnya mentargetkan peserta 25 orang namun pada pelaksanaannya peserta yang hadir berjumlah 45 orang sehingga dapat dikatakan kegiatan ini mencapai keberhasilan 100%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan sebelum dan sesudah diberikan edukasi yang baik dan benar dengan metode ceramah menggunakan media visual, dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.. Untuk kegiatan penyuluhan selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penyuluhan kesehatan lainnya *focus grup discussion*.

Pengakuan

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palopo. Tim juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Daftar Referensi

- Atsnan, F. (2016). *Dampak Bahaya Narkoba dan Zat Adiktif Lainnya*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Rozak, A., & Sayuti, W. (2006). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada Media.
- Syafii, A. (2019). *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Prespektif Hukum Positif Dan Hukum Islam*. *Jurnal Hunafa*, Vol. 6, No. 2.
- Amanda, M, P., Humaedi, S., & Santoso, M, B. (2017). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Adolescent Substance Abus*. *Jurnal Penelitian dan Ppm*, Vol. 4, No. 2.
- Purwatiningsih, S. (2001). *Penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. *Populasi*, 12.
- Dina, N. (2017). *Rehabilitas Terhadap Anak Korban Penyalgunaan Narkoba*. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*.
- Muchtar, A. (2016). *Memperbincangkan Sanksi Pidana Pelaku Pemakai Narkotika Dalam Sistem Hukum Positif Dan Hukum Pidana Islam*. *Jurnal Pendidikan. Hukum Dan Bisnis*. No. 3.
- Amalia, R., & Tohirin, T. (2019). *Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru*. *Instructional Development Journal*, 2(1), 17

- Bella, A. V., Hafiar, H., & Syuderajat, F. (2018). Sosialisasi Program Pencegahan, Pemberantas, Penyalahgunaan, Dan Peredaran Gelap Narkotika Bagi Pelajar Di Kota Bandung. EDUTECH, 16(3), 348.*
- Fidrayani, F., & Utami, D. (2019). Program Sekolah dalam Upaya Pencegahan NAPZA. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 15(1), 39–49.*
- Prisaria, N., & Suharto, S. (2012). Hubungan Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa Sma Negeri 1 Jepara. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 1(1), 104961*